

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan analisis rasio keuangan yang sudah digunakan, maka dapat disimpulkan kinerja pendapatan Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar:

1. Berdasarkan perhitungan selisih anggaran pendapatan, kinerja pendapatan Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar dapat dikatakan sudah baik kecuali untuk tahun 2016. Kinerja pendapatan yang baik pada tahun 2014, 2015 dan 2017 terlihat dari realisasi pendapatan yang lebih besar dibanding dengan yang telah ditargetkan sebelumnya.
2. Berdasarkan kalkulasi tingkat kemandirian atau desentralisasi di atas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar telah berhasil menyelenggarakan desentralisasi. Hal ini juga memperlihatkan Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar independen dari segi finansial atau dengan kata lain tidak tergantung kepada pemerintah pusat, karena pendapatan hanya berasal dari daerah tanpa ada bantuan tambahan dari pusat.
3. Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dalam kemampuan memperoleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) sudah efektif, terlihat dari

persentase rata-rata (2014-2017) yang melebihi 100% walaupun gagal dalam mencapai target pada tahun 2016.

Berdasarkan seluruh hasil pembahasan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat dikatakan kinerja belanja Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar:

1. Berdasarkan analisis selisih/varians belanja pada dasarnya sudah cukup baik, terlihat dari realisasi belanja/pengeluaran daerah yang jumlahnya di bawah anggaran belanja, hal ini menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat berhasil melakukan efisiensi pengeluaran dengan tidak melakukan pemborosan atau pembelian yang tidak seharusnya.
2. Belanja operasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat tergolong tinggi jika dibandingkan dengan belanja modal. Rata-rata persentase belanja operasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat (2014-2017) mencapai 91,94%, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat lebih terfokus terhadap belanja operasi seperti belanja pegawai dan belanja barang/jasa.
3. Pada perhitungan rasio efisiensi belanja, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat telah melakukan efisiensi/penghematan pengeluaran/belanja dengan baik. Rata-rata rasio efisiensi belanja Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar di bawah 100% ini menunjukkan Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar mampu melaksanakan efisiensi belanja cukup baik sehingga tidak ada pemborosan yang tidak diperlukan.